「使う」及び「用いる」の 使い分け の 分析

論文

日本語文学士号をおける条件の一つを満たすために提出いたします

筆者：

FINA AGUSTINA AMRIZANI
63804027

インドネシア・コンピューター大学
文学部日本語学科

2009 年

ANALISIS PENGGUNAAN VERBA TSUKAU DAN VERBA MOCHIIRU YANG BERARTI MENGGUNAKAN DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra
Universitas Komputer Indonesia

FINA AGUSTINA AMRIZANI
NIM. 63804027

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2009

DAFTAR ISI

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Singkatan

BAB I PENDAHULUAN…….....1

1.1 Latar Belakang Masalah……..1

1.2 Rumusan Masalah……...5

1.3 Tujuan Penelitian…….5

1.4 Manfaat Penelitian……...5

1.5 Definisi Operasional……6

1.6 Sistematika Penulisan……..7

BAB II LANDASAN TEORITIS..…….....9

2.1 Sinonim *(Ruigigo)*…….9

2.2 Verba *Tsukau* dan Verba *Mochiiru*…….10

2.2.1 Verba *tsukau*……10

2.2.2 Verba m*ochiiru*……22

BAB III METODE PENELITIAN……..…..28

3.1 Metode Penelitian……..28

3.2 Objek Penelitian…….29

3.3 Teknik Pengumpulan Data…….32

3.4 Teknik Analisis Data……..33

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Persamaan Penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang……..…..34

4.1.1 Berdasarkan Pola Kalimat……..34

4.1.2 Berdasarkan Subjek Kalimat……..36

4.1.3 Berdasarkan Objek Kalimat……...38

4.2 Perbedaan Penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang……...43

4.2.1 Berdasarkan makna……..43

4.2.2 Ragam Kalimat……..45

4.3 Penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang……..……...48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan……..…….….50

5.1.1 Persamaan antara verba t*sukau* dan verba m*ochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang……....50

5.1.2 Perbedaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang……..……...50

5.1.3 Penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang……51

5.2 Saran…….……..51

DAFTAR PUSTAKA…….……53

SINOPSIS

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Goi merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik ragam lisan maupun tulisan. Asano (Dahidi dan Sudjianto, 2004 : 97) menyebutkan bahwa :

> tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan maupun tulisan, salah satu faktor penunjangnya adalah penguasaan *goi* yang memadai.

Istilah *goi* sering disamakan dengan istilah *tango,* padahal kedua istilah itu masing-masing memiliki konsep yang berbeda. Shinmura (Dahidi dan Sudjianto, 2004 : 97) menyebutkan bahwa *tango* adalah satuan terkecil dari bahasa yang memiliki arti dan fungsi secara gramatikal. Sementara *goi* adalah keseluruhan kata *(tango)* berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya. *Goi* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam. Diantara kelompok *goi* tersebut terdapat kata atau ungkapan yang memiliki makna sama yang disebut dengan *ruigigo* (類義語) (kata yang bersinonim) dan *ruigihyougen* （類義表現） (ungkapan yang bersinonim) baik itu nomina, adjektivia maupun verba.

Iwabuchi (Dahidi dan Sudjianto, 2004 : 114) menyebutkan pengertian

ruigigo adalah beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. Contoh kata-kata yang termasuk *ruigigo* misalnya untuk menunjukkan orang yang memiliki pekerjaan mengajar selain kata *sensei* dipakai kata *kyōin, kyōshi, kyōkan*. Contoh lainnya yaitu untuk kata kamus dalam bahasa Jepang biasa dipakai *jiten* atau *jisho*. Dan untuk menyatakan waktu yang akan datang biasa dipakai kata *shorai* dan *mirai*.

Selain itu dalam Bahasa Jepang terdapat banyak verba-verba yang apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama. *Tsukau, mochiiru, shiyou suru, riyou suru, yatou* merupakan verba-verba yang apabila dipadankan kedalam bahasa Indonesia memiliki satu makna yang sama yaitu "menggunakan".

Seperti yang telah dikemukan di atas, bahwa verba yang bersinonim dalam bahasa Jepang jumlahnya sangat banyak, termasuk verba yang memiliki makna "menggunakan" ini, namun pada penelitian kali ini penulis hanya membatasi pada penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* saja. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba *tsukau* dan verba *mochiiru.*

(a) 私は手紙を書く時、このペンを**使います**。

Watashi wa tegami o kaku toki, kono pen o tsukaimasu.

Pada saat menulis surat, saya menggunakan pena ini.

(b) 忙しい人ほど時間の**使い**方がじょうずだ。

Isogashii hito hodo jikan no tsukaikata ga jōzuda.

Orang sibuk lebih pintar menggunakan waktunya daripada orang lain.

(c) 彼は私だけではなく、私の家族にもとても気を**使ってくれた**。

Kare wa watashi dake dewanaku, watashi no kazoku ni mo totemo ki o tsukatte kureta.

Dia tidak hanya memperhatikan saya saja, tetapi terhadap keluarga pun menaruh perhatian.

(d) これは、当時の公式行事に**用いられた**服装です。

Korewa, tōjino kōshikigyōjini mochiirareta fukusō desu.

Ini adalah pakaian yang digunakan pada saat acara resmi.

(e) 最近では、天然木材を**用いた**建築が少なくなっている。

Saikindewa, tennenmokuzai o mochiita kenchiku ga sukunakunatteiru.

Saat ini, bangunan yang menggunakan kayu alam menjadi sedikit.

(f) 今では多くの電気製品に、マイコン技術が**用いられている**。

Ima dewa ookuno denki seihin ni, maikon gijutsu ga mochiirareteiru.

Saat ini banyak alat-alat listrik yang menggunakan teknologi mikrokomputer.

(Hirose Masayoshi, 2005 : 437-438)

Pada contoh kalimat di atas verba *tsukau* dan verba *mochiiru* sama-sama berarti menggunakan. Sinonim merupakan salah satu kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang. Karena selain jumlahnya yang banyak, sampai sekarang masih minim sekali buku atau kamus dalam bahasa Indonesia yang menjelaskan

dengan rinci persamaan dan perbedaan dari kata yang bersinonim yang bisa dijadikan referensi. Oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan makna kata satu persatu, termasuk didalamnya kata-kata yang bersinonim sehingga pada akhirnya dapat diketahui makna setiap kata, persamaan dan perbedaannya. Karena walaupun kata yang bersinonim ini memiliki arti yang sama, namun pasti ada perbedaannya. Karena, tidak mungkin dua kata atau lebih sama sekali tidak memiliki perbedaan.

Berdasarkan latar belakang inilah maka penulis bermaksud menganalisis Kedua verba yang berarti menggunakan dalam bahasa Indonesia dengan judul **"Analisis Penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* yang berarti 'menggunakan' dalam kalimat bahasa Jepang".** Dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang sejumlah makna yang terkandung dalam setiap verba *tsukau* dan verba *mochiiru* tersebut. Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan atau bahan referensi perkuliahan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana persamaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang?

b. Bagaimanan perbedaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang?

c. Apakah penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang dapat saling menggantikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bagaimana persamaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

b. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

c. Untuk mengetahui apakah penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* tersebut dapat saling menggantikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian kali ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, diantaranya bagi :

a. Penulis

Penulis dapat memperdalam kemampuan dan pemahaman penulis tentang bahasa Jepang pada umumnya, dan tentang penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* khususnya.

b. Pembaca

1. Menambah informasi bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Memberikan masukan yang berguna untuk dijadikan bahan pengajaran dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada saat ini.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap intepretasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya, dan sebagainya. (Kamus Umum B.Indonesia 1976. Balai Pustaka).

Nomura (Dahidi dan Sudjianto, 2004 : 149) menyebutkan pengertian verba atau *dōshi* adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu.

Jadi yang dimaksud dengan analisis penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* yang berarti ‘menggunakan’ dalam kalimat bahasa Jepang adalah mendefinisikan atau menyelidiki penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru,* baik persamaan maupun perbedaannya dalam kalimat-kalimat bahasa Jepang yang bermakna menggunakan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini terbagi atas beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teori yang berhubungan dengan penelitian diantaranya *ruigigo* (sinonim), persamaan dan perbedaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian kali ini.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang persamaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* berdasarkan pola kalimat, berdasarkan subjek kalimat dan objek kalimat. Serta perbedaan penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* berdasarkan makna dan ragam kalimat. Serta berisi tentang penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai persamaan penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru* serta perbedaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang. Serta hal-hal yang perlu ditindak lanjuti untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Sinonim *(Ruigigo)*

Sinonim *(Ruigigo)* merupakan salah satu objek kajian dalam ilmu semantik. Menurut Chaedar (2003 : 297) disebutkan bahwa sinonim adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dengan satuan ujaran lainnya. Selain itu dalam Ruigigo Jiten (1972 : 2) disebutkan bahwa :

「類義語」というのは、意味が同じか、またはよく似ている単語のことである。つまり、ここでは意味が同じものも類義語にふくめて考える。

(Ruigigo) to iu nowa, imi ga onaji ka, matawa yoku niteiru tango no koto de aru. Tsumari, koko dewa imi ga onaji mono mo ruigigo ni fukumete kangaeru.

Selain kedua pengertian di atas, dalam *Seiko Denchi Jiten* dijelaskan bahwa *ruigigo* adalah 「意義の類似する言葉。」*igi no ruiji suru kotoba.* Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sinonim adalah kata yang berbeda namun memiliki arti yang mirip atau sama. Sinonim bisa disebut padanan kata atau persamaan kata.

Mengidentifikasi sinonim bukanlah hal yang mudah, Momiyama (Sutedi, 2003 : 120) memberikan beberapa pemikiran tentang hal tersebut sebagai berikut :

1. *Chokkanteki* (secara intuitif langsung), bagi penutur asli dengan berdasarkan pada pengalaman hidupnya. Bagi penutur asli jika mendengar suatu kata maka secara langsung dapat merasakan bahwa kata tersebut bersinonim atau tidak.
2. Beberapa kata jika diterjemahkan kedalam bahasa asing akan menjadi satu kata, misalnya kata *oriru, kudaru, sagaru* dan *furu* dalam bahasa Indonesia bisa dipadankan dengan kata “turun”.
3. Dapat menduduki posisi yang sama dalam suatu kalimat dengan perbedaan makna kecil. Seperti pada kalimat 階段を上がる、dan 階段を上る, sama-sama berarti “menaiki tangga”.

4 Dalam menegaskan suatu makna keduanya bisa digunakan bersamaan atau sekaligus. Seperti kata *hikari*（光）dan *kagayaku*（輝く） kedua-duanya berarti “bersinar”, bisa digunakan secara bersamaan seperti pada kalimat 星が光かがやいて (bintang bersinar cemerlang).

2.2 Verba *Tsukau* dan Verba *Mochiiru*

2.2.1 Verba *Tsukau*

Koizumi dalam *Nihongo Kihondōshi Youhou Jiten* (1989:313-314) membagi makna verba *tsukau* ke dalam lima makna yaitu :

a. ある事のために物を働かせたり、役立たせる。

Aru koto no tameni mono o hatarakasetari, yakutataseru.

Menggunakan, menggerakkan benda untuk suatu hal.

(1) 妻は毎日洗濯に粉石鹸を使う。

Tsuma wa mainichi sentaku ni kona sekken o tsukau.

Setiap hari, istri saya mencuci menggunakan deterjen.

(2) この会社は給料計算にコンピュータを使う。

Kono kaisha wa kyûryōkeisan ni konpyu-ta o tsukau.

Perusahaan ini memakai komputer untuk perhitungan gaji.

(3) 通学にタクシーを使う。

Tsûgaku ni takushi- o tsukau.

Pergi sekolah dengan menggunakan taksi.

(4) マイク[はさみ・ナイフ・薬]を使う。

Maiku [hasami/naifu/kusuri] o tsukau.

Menggunakan mike (gunting/pisau/obat).

(5) 扇子を使う。

Sensu o tsukau.

Menggunakan kipas.

(6) トイレを使う。

Toire o tsukau.

Menggunakan toilet.

b. ある事のために人に仕事をさせる。

Aru koto no tameni hito ni shigoto o saseru.

Mempekerjakan orang untuk suatu hal.

(7) 父は今の仕事に助手を二人使っている。

Chichi wa ima no shigoto ni joshu o futari tsukatteiru.

Ayah menggunakan dua orang asisten untuk pekerjaannya sekarang

(8) この会社は従業員を３００人使っている。

Kono kaisha wa jûgyōin o 300 nin tsukatteiru.

Perusahaan ini mempekerjakan 300 orang karyawan.

(9) この会社ではそのプロジェクトに専門の技術者を５人使っている。

Kono kaisha dewa sono purojekuto ni senmon no gijutsusha o 5 nin tsukatteiru.

Di perusahaan ini proyek itu mempekerjakan 5 orang ahli.

(10) この店では店員を８人使っている。

Kono mise dewa ten'in o 8 nin tsukatteiru.

Di toko ini mempekerjakan 8 orang pelayan toko.

c. 人や物などにある役割を与えて、その役割を果たさせる。

Hito ya mono nadoni aru yakuwari o ataete, sono yakuwari o hatasaseru.

Memberikan peranan kepada orang atau benda, kemudian menyuruh orang atau benda untuk melaksanakan itu.

(11) 教授は学生を助手に使った。

Kyōju wa gakusei o joshu ni tsukatta.

Profesor mempekerjakan muridnya menjadi asisten.

(12) この車は燃料にアルコールを使う。

Kono kuruma wa nenryou ni aruko-ru o tsukau.

Mobil itu menggunakan Alkohol sebagai bahan bakar.

(13) ドラムカンを風呂に使う。

Doramukan o furo ni tsukau.

Menggunakan drum sebagai furo (bak mandi Jepang).

(14) 食堂を仕事場に使う。

Shokudō o shigotoba ni tsukau.

Menggunakan kantin untuk tempat bekerja.

(15) 包丁を鉛筆削りに使う。

Hochō o empitsu kezuri ni tsukau.

Meruncingkan pensil dengan menggunakan pisau dapur.

(16) 午後の 1 時間を昼寝に使う。

Gogo no 1 jikan o hirune ni tsukau.

Menggunakan 1 jam untuk tidur siang.

(17) この店では高校生をアルバイトの店員に使っている。

Kono mise dewa kōkōsei o arubaito no ten'in ni tsukatteiru.

Toko ini mempekerjakan pelajar sma sebagai pegawai part time.

d. 技・芸・言葉などをあやつる。

Waza, gei, kotoba nado o ayatsuru

Menggunakan bahasa, keterampilan, keahlian dan sebagainya.

(18) 父は取引に英語は使う。

Chichi wa torihiki ni eigo wa tsukau.

Ayah menggunakan bahasa Inggris untuk bertransaksi.

(19) 彼女はいつも生徒たちに丁寧な言葉を使う。

Kanojo wa itsumo seitotachi ni teinei na kotoba o tsukau.

Wanita itu selalu menggunakan bahasa yang sopan kepada para murid.

(20) シンガプールは公用語に英語を使う。

Shingapu-ru wa kōyōgo ni eigo o tsukau.

Singapura menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi.

(21) その男は魔法[手品]を使う。

Sono otoko wa mahō [tejina] o tsukau.

Laki-laki itu menggunakan ilmu hitam (sulap).

e. 金・時間を費やす。

Kane, jikan o tsuiyasu

Menghabiskan uang atau waktu.

(22) 兄はお祭りでお金をたくさん使った。

Ani wa omatsuri de okane o takusan tsukatta.

Kakak menghabiskan banyak uang di festival.

(23) 私たちは家族旅行に１０万円使った。

Watashitachi wa kazoku ryokō ni 10 man en tsukatta.

Kami menghabiskan 10.000 yen dalam perjalanan keluarga.

(24) その私立大学は宣伝に多額の金を使っている。

Sono shiritsudaigaku wa senden ni tagaku no kane o tsukatteiru.

Universitas swasta itu menghabiskan jumlah uang yang banyak untuk promosi.

(25) 料理に時間をたっぷり使う。

Ryouri ni jikan o tappuri tsukau.

Memasak memakan banyak waktu.

(26) 車の修理に２時間使った。

Kuruma no shuuri ni nijikan tsukatta.

Memperbaiki mobil memakan waktu dua jam.

Sedangkan Hirose dalam *Effective Japanese Usage Dictionary* (2005:437-438) membagi makna verba *tsukau* menjadi tiga makna, yaitu :

a. 何かの目的のために人や物を働かせたり、役立てることです。

Nanika no mokuteki no tameni hito ya hatarakasetari, yakudateru koto desu. Riyou suru to iu imi mo arimasu.

Mempekerjakan barang dan orang untuk suatu tujuan, untuk sesuatu yang berguna.

(27) 私は手紙を書く時このペンを使います。

Watashi wa tegami o kaku toki, kono pen o tsukaimasu.

Pada saat menulis surat, saya menggunakan pena ini.

(28) ハサミは、物を切るのに使う道具です。

Hasami wa, mono o kiru noni tsukau dōgu desu)

Gunting adalah alat yang digunakan untuk memotong barang.

(29) この電話は故障中なので使えません。

Kono denwa wa koshōchuu nanode tsukaemasen)

Telepon ini tidak bisa digunakan karena rusak.

(30) 彼の工場では、人を５００人も使っている。

Kare no kōjō dewa, hito o 500 nin mo tsukatteiru)

Pabriknya mempekerjakan 500 orang.

(31) 日本語の授業中は、日本語しか使ってはいけません。

Nihongo no jugyōchû wa, nihongo shika tsukattewaikemasen)

Selama pelajaran bahasa Jepang, kita hanya harus menggunakan bahasa Jepang.

b. 時間やお金、物などを消費することです。

Jikan ya okane, mono nado o shouhi suru koto desu)

Menghabiskan waktu atau uang.

(32) 忙しい人ほど時間の使い方が上手だ。

Isogashii hito hodo jikan no tsukaikata ga jōzuda)

Orang sibuk lebih pintar menggunakan waktunya daripada orang lain.

(33) きのう、遊園地に行って、１日で２万円も使ってしまた。

Kinoo, Yuenchi ni itte, ichi nichi ni man en mo tsukatteshimata)

Kemarin saya pergi ke taman bermain, dan dalam sehari menghabiskan uang 20.000 yen (mata uang Jepang).

c. 「気をつかう（使う）」は、まわりのことにこまかい配慮をするという意味です。

('Ki o tsukau (Tsukau)' wa, mawari no koto ni komakai hairyo o suru to iu imi desu)

Tsukau memiliki makna memperhatikan hal yang ada disekeliling dengan teliti. (*Ki o tsukau)* berarti memperhatikan.

(34) 彼は私だけではなく、私の家族にもとても気を使ってくれた。

Karewa watashidakedenaku, watashi no kazoku ni mo totemo ki o tsukatte kureta)

Tidak hanya kepada saya, tapi kepada keluarga ku pun dia sangat perhatian.

(35) そんなに気を使わないでください。

Sonnani ki o tsukawanaide kudasai)

Jangan terlalu mencemaskan saya.

Menurut Asano dalam *Kihongo Yorei Jiten* (1994 : 624) verba *tsukau* memiliki makna :

a. 物や人をある事・ある物のためにはたらかせる。

Mono ya hito o aru ji. Aru mono no tameni wa hatarakaseru.

Menyuruh bekerja orang atau mempekerjakan sesuatu atau barang.

(36) 物をむだに使わないで、たいせつに使うようにしなさい。

Mono o muda ni tsukawanai de, taisetsu ni tsukau youni shinasai.

Jangan menggunakan hal yang sia-sia, gunakanlah hal yang penting.

(37) 何でもていねいに使えば、長く使えますが、らんぼうに使うとすぐこわれます。

Nandemo teinei ni tsukaeba, nagaku tsukaemasu ga, ranbou ni tsukau to sugu kowaremasu.

Apapun juga apabila digunakan dengan sopan atau baik, bisa digunakan dengan lama, tapi apabila digunakan dengan kasar akan cepat rusak.

(38) 料理をするのにガスを使います。

Ryouri o suru noni gasu o tsukaimasu.

Memasak menggunakan gas.

(39) これわかなり頭を使う仕事らしい。

Korewa kanari atama o tsukau shigotorashii.

Mungkin ini cukup membuat menggunakan otak bekerja.

(40) この店ではわかい女の子をたくさん使っている。

Kono mise dewa wakai onna no ko o takusan tsukatteiru.

Di toko itu banyak mempekerjakan wanita muda.

(41) もっとていねいなことばを使いなさい。

Motto teinei na kotoba o tsukainasai.

Tolong gunakan bahasa yang lebih sopan.

(42) つまらない事に金を使わないように。

Tsumaranai koto ni kin o tsukawanai youni.

Jangan menggunakan uang untuk hal yang membosankan.

(43) むだな時間を使ったものですね。

Mudana jikan o tsukatta mono desune.

Menggunakan waktu dengan sia-sia.

b. 慣用的 な言い方。

Kanyouteki na iikata.

Ucapan yang lazim

(44) おべんとうを使う。（食べる。）

O bentou o tsukau. (Taberu.)

Menggunakan bekal (Makan)

(45) おふろを使う。（入る。）

Ofuro o tsukau. (Hairu)

Menggunakan ofuro (bak mandi Jepang). (masuk).

(46) 使い手。使いみち。（使い物。）

Tsukaite. Tsukaimichi. (Tsukaimono)

Pemakai, jago atau juara. Kegunaan. (Hadiah)

Selain itu Aoyama dalam *Pemakaian Bahasa Jepang Dasar Edisi Bahasa Indonesia* (1988 : 1254 – 1255), verba *tsukau* memiliki tiga makna, yaitu:

a. Mempergunakan, mempergunakan barang atau orang untuk suatu tujuan khusus mempergunakan fungsi atau kemampuan yang dipunyai benda tersebut.

(47) 紙を切るのにハサミを使う。

Kami o kiru noni hasami o tsukau.

Untuk memotong kertas dipergunakan gunting.

(48) 会社で部下を使う。

Kaisha de buka o tsukau.

Mempergunakan bawahan di perusahaan.

(49) 病人に気を使う。

Byounin ni ki o tsukau.

Menenangkan perasaan pasien (orang sakit).

(50) 頭を使う。

Atama o tsukau.

Memakai otak.

(51) 神経を使う。

Shinkei o tsukau.

Menggunakan syaraf.

b. Memakai atau menghabiskan, menghabiskan barang, uang atau waktu dan sebagainya.

(52) 石油を使う。

Sekiyu o tsukau.

Memakai minyak tanah.

(53) 貯金を全部使ってしまった。

Chokin o zenbu tsukatte shimatta.

Menghabiskan semua uang tabungan.

(54) 午前中を使い、その仕事を済ませた。

Gozenchuu o tsukai, sono shigoto o sumaseta.

Untuk menyelesaikan pekerjaan itu digunakan waktu sampai tengah malam.

c. Mempergunakan, mempergunakan suatu cara, atau mempergunakan kata-kata.

(55) あの手この手を使い商品を売り込んだ。

Ano te kono te o tsukai shoohin o urikonda.

Menjual barang dagangan dengan menggunakan cara ini dan itu.

(56) わいろを使う。

Wairo o tsukau.

Menggunakan uang sogokan.

(57) ひどい言葉を使って悪かったと思っている。

Hidoi kotoba o tsukatte warukatta to omotteiru.

Merasa bersalah karena telah menggunakan kata-kata yang kasar.

(58) 英語を使って説明する。

Eigo o tsukatte setsumei suru.

Menerangkan dengan memakai bahasa Inggris.

Dari semua penjelasan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa verba *tsukau* memiliki makna sebagai berikut :

a. Menggunakan, menggerakkan benda dan orang untuk suatu tujuan atau memanfaatkan sesuatu,
b. Menghabiskan uang atau waktu,
c. Memberikan perhatian.

2.2.2 Verba *Mochiiru*

Dalam *Effective Japanese Usage Dictionary* (2005 : 439) verba *Mochiiru* bermakna sebagai berikut :

> 「物（道具）や方法・人などを何かの目的で、役立てたり利用したりすることです。「使う」よりもかたい表現で、日常の会話ではあまり使いません。そのものが本来持っている「機能や能力を生かして」という意味を強く含みます。」
>
> *Mono (Dōgu) ya houhou hito nado o nanika no mokuteki de, yakudate tari riyousuru shitari suru koto desu. (Tsukau) yori mo katai hyougen de, nichijyou no kaiwa dewa amari tsukaimasen. Sono mono ga honrai motteiru (kinou ya noryoku o ikashite) to iu imi o tsuyoku fukumimasu.*
>
> Memanfaatkan, menggunakan orang, cara, benda (alat) untuk suatu tujuan, verba *mochiiru* jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari karena merupakan ungkapan formal dari verba *tsukau*. Memanfaatkan fungsi dan

kemampuan dari benda tersebut.

(59) これは、当時の公式行事に用いられた服装です。

Korewa, tōjino kōshikigyōjini mochiirareta fukusō desu.

Ini adalah pakaian yang digunakan pada saat acara resmi.

(60) 今では多くの電気製品に、マイコン技術が用いられている。

Imadewa ookuno denkiseihinni, maikon gijutsuga mochiirareteiru.

Saat ini banyak alat-alat listrik yang menggunakan teknologi mikrokomputer

(61) 最近では、天然木材を用いた建築が少なくなっている。

Saikindewa, tennenmokuzai o mochiita kenchiku ga sukunakunatteiru.

Akhir-akhir ini bangunan yang menggunakan bahan kayu alam menjadi sedikit.

(62) この計画を成功させるには有能な専門家を用いる必要がある。

Kono keikaku o seikōsaseruniwa yuunōna senmonka o mochiiru hitsuyō ga aru.

Untuk membuat rencana kita sukses, kami perlu menggunakan ahli yang berbakat.

(Hirose Masayoshi, 2005 : 439)

Sedangkan menurut Asano dalam *Nihongo Yorei Jiten* (1994 : 1021) verba *mochiiru* bermakna sebagai berikut :

a. 使う。役に立たせる。

Tsukau. Yaku ni tataseru.

Menggunakan, bermanfaat

(63) アルコールは消毒 に用いられる。

Aruko-ru wa shoudoku ni mochiirareru.

Menggunakan alcohol sebagai pelarut.

(64) ゆびにささったガラスのかけらをピンセットを用いてぬきとる。

Yubi ni sasatta garasu no kakera o pinsetto o mochiite nukitoru.

Saya mengambil pecahan kaca yang menancap di jari dengan menggunakan pinset (alat penjepit).

(65) これからはもっと健康（けんこう）に意を用いて（＝気をつけて。）ください。

Korekarawa motto kenkou ni i o mochiite kudasai.

Mulai dari sekarang mohon lebih memperhatikan kesehatan.

b. よいものだとして取り上げる。採用（さいよう）する。

Yoi monoda toshite tori ageru. (Saiyou) suru.

Mengambil sesuatu hal yang baik.

(66) わたしの意見はついに用いられなかった。

Watashi no iken wa tsui ni mochiiranakatta.

Akhirnya menggunakan pendapat saya.

Aoyama dalam *Pemakaian Bahasa Jepang Dasar Edisi Bahasa Indonesia* (1988 : 736), verba *mochiiru* bermakna sebagai berikut :

a. Resmi (memakai, mempergunakan, menggunakan), memanfaatkan bahan, jalan, cara dan sebagainya.

(67) 消毒にアルコールを用いる。

Shōdoku ni aruko-ru o mochiiru.

Menggunakan alkohol untuk mensterilkan.

(68) いかなる手段を用いてもこの交渉を成功させなければならない。

Ikanaru shudan o mochiite mo kono kōshō o seikō sasenakerebanaranai.

Dengan menggunakan tindakan yang bagaimanapun kita harus mensukseskan perundingan ini.

(69) 今度の企画には若手を用いることになった。

Kondo no kikaku ni wa wakate o mochiiru koto ni natta.

Untuk rencana kali ini telah ditetapkan akan menggunakan tenaga muda.

(70) 日本料理は素材の味を生かすことに意を用いている。

Nihon ryori wa sozai no aji o ikasu koto ni I o mochiiteiru.

Di dalam masakan Jepang sangat digunakan sekali cara untuk menonjolkan rasa bahan aslinya.

b. Bahasa resmi (menerima, memanfaatkan), memanfaatkan atau memasukkan pikiran orang dan sebagainya.

(71) 彼の提案は重役達にもちいられなかった。

Kare no teian wa juuyakutachi ni mochiirarenakatta.

Usul dia tidak dipakai oleh para pegawai tinggi.

Sedangkan menurut Koizumi dalam *Nihongo Kihondōshi Youhou Jiten* (1989 : 506), mengatakan bahwa verba *mochiiru* memiliki makna sebagai berikut :

a. あることを行うために何かを使う、または、あるものを何かの役に立てる。

Aru koto o okunau tameni nanika o tsukau, matawa, aru mono o nanika no yaku ni tateru

Menggunakan sesuatu untuk melakukan suatu hal, atau memanfaatkan sesuatu.

(72) セーターの洗濯に中性洗剤を用いる。

Se-ta- no sentaku ni chûseisenzai o mochiiru.

Menggunakan deterjen untuk mencuci sweater.

(73) 腹痛に下剤を用いた。

Fukutsû ni gezai o mochiita.

Menggunakan obat pencahar sakit perut.

(74) 消毒にアルコールを用いる。

Shōdoku ni aruko-ru o mochiiru.

Menggunakan alkohol untuk mensterilkan.

(75) ガンに新薬を用いる。

Gan ni shinyaku o mochiiru.

Menggunakan obat baru untuk kanker.

(76) 取引に英語を用いる。

Torihiki ni eigo o mochiiru.

Menggunakan bahasa Inggris untuk bertransaksi.

(77) アルコールを溶剤として用いる。

Aruko-ru o yōzai toshite mochiiru.

Menggunakan alkohol sebagai pelarut

(78) 客間を書斎として用いる。

Kyakuma o shosai toshite mochiiru.

Menggunakan ruang tamu sebagai ruang kerja.

b. 考え・意見・方法・人などを、あることのために採用する。

Kangae/iken/hōhō/hito nado o, aru koto no tameni saiyō suru.

Mempergunakan pikiran, pendapat, cara, orang untuk sesuatu.

(79) 彼はその理論を用いた。

Karera wa sono riron o mochiiru.

Dia menggunakan teori itu.

(80) 社長は新製品の宣伝に田中課長のアイディアを用いた。

Shachō wa shiseihin no senden ni tanaka kachō no aidiia o mochiita.

Direktur menggunakan ide kepala bagian Tanaka untuk promosi barang baru.

(81) 戦いに奇策を用いる。

Takakai ni kisaku o mochiiru.

Menggunakan rencana yang pandai untuk berperang.

(82) 会社は商品開発に新人を多数用いた。

Kaisha wa shōhinkaihatsu ni shinjin o tasuu mochiita.

Perusahaan menggunakan banyak karyawan baru untuk peluncuran produk.

(83) ファッションショーに外国人のモデルを用いる。

Fasshyonsho- ni gaikokujin no moderu o mochiiru.

Dalam fashion show ini menggunakan model luar negri.

(84) 社長は若い女性を秘書に用いた。

Shachō ha.wakai jyosei o hisho ni mochiita.

Direktur menggunakan sekretaris pribadi wanita muda.

(85) その女優を主役に用いる。

Sono joyuu o shuyaku ni mochiiru.

Menggunakan artis wanita untuk peran utama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa latin yaitu *methodos. Methodos* berasal dari dua kata, yaitu *meta* yang berarti menuju dan *hodos* yang berarti jalan. Sehingga metode dianggap dapat diartikan sebagai suatu cara menuju suatu tempat. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya (Ratna Kutha, 2004 : 34).

Dalam setiap penelitian metode penelitian merupakan faktor yang menentukan sekali akan keberhasilan suatu penelitian. Metode penelitian memberikan arahan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan agar penelitian tersebut bisa berhasil dengan baik. Sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan untuk menjelaskan serta memaparkan persamaan dan perbedaan makna yang terdapat pada verba *tsukau* dan verba *mochiiru*, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad dalam Yeti (2005),

> "metode analisis deskriptif pada umumnya ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang di alami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya."

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

3.2 Objek Penelitian

Mengacu pada makna verba *tsukau* dan verba *mochiiru* yang terdapat pada landasan teori, maka objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung verba *tsukau* dan verba *mochiiru* yang terdapat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.1
Kalimat yang mengandung
verba *tsukau* yang dijadikan objek penelitian

No.	Kalimat	Sumber
1.	この車は燃料にアルコールを使う。	NKYJ, 1989 : 313
2.	この会社は給料計算にコンピュータを使う。	NKYJ, 1989 : 313
3.	ドラムカンを風呂に使う。	NKYJ, 1989 : 313
4.	その私立大学は宣伝に高くの金を使っている。	NKYJ, 1989 : 314
5.	妻は毎日洗濯に粉石けんを使う。	NKYJ, 1989 : 313

6.	彼女はいつもせとうたちに丁寧な言葉を使う。	NKYJ, 1989 : 313
7.	想像力を使って答えてみましょう。	NJWENM, 2005 : 23
8.	言葉を捜しているときに使う表現も使って、上手に話しましょう。	NJWENM, 2005 : 62
9.	日本語を使う仕事がしたいのだが、僕の日本語はまだまだらしい。	STSNR, 1998 : 21
10.	私はこの辞典を２年間使いました。	STSNR, 1998 : 29
11.	ビールを飲んで、お金を全部使ってしまいました。	STSNR, 1998 : 66
12.	箸を使って、ご飯を食べます。	NS, 2002 : 101
13.	ガレージを納屋に使う。	KBJI, 1994 : 1114
14.	彼は今では２０人の社員を使っている。	KBJI, 1994 : 1114
15.	英語を使う。	KBJI, 1994 : 1114
16.	僕はね、あの薬を使うようになってから、お酒は一滴も飲まなかった。	(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)
17.	今月はお金を使いすぎて、蟄居の形なのです。	(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)
18.	台所で水を使う音がしていた。	(http://prairie.lang.nagoya-

		u.ac.jp/chakoshipub.html)

Tabel 3.2
Kalimat yang mengandung
verba *mochiiru* yang dijadikan objek penelitian

No.	Kalimat	Sumber
19.	最近では、天然木材を用いた建築が少なくなっている。	EJUD, 2001 : 439
20.	アルコールを溶剤として用いる。	NYJ, 1994 : 1021
21.	社長は若い女性を秘書に用いた。	NKYJ, 1989 : 506
22.	彼らはその理論を用いる。	NKYJ, 1989 : 506
23.	会社は商品開発に新人を多数用いた。	NKYJ, 1989 : 506
24.	その女優を主役に用いる。	NKYJ, 1989 : 506
25.	ファッションショーに外国人のモデルを用いる。	NKYJ, 1989 : 506
26.	社長は若い女性を秘書に用いた。	NKYJ, 1989 : 506
27.	触媒に鉄を用いる。	NHB, 1989 : 720
28.	ビルマ産のチーク材を用いた高級家具。	NHB, 1989 : 720
29.	定規を用いて線を引く。	NHB, 1989 : 720
30.	彼はやたらに外国語を用いて気取ってし	http://prairie.lang.nagoya-

	やべる。	u.ac.jp/chakoshipub.html
31.	私は突然彼の用いた、「覚悟」と言う言葉を連想し出しました。	http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html
32.	昨日もお話ししたとおり金は用い方によってたいへん利益がありますけれども、用い方が悪いまたたいへん害を来たすものである。	http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html
33.	もちろん防腐剤など用いてないから、今朝できたもののは今日のうちに食べる。	http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html
34.	例えば日本の桜の花の上にこの論法を用いて御覧なさい。	http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html
35.	募金で集めた膳意のお金を用いて、建てた慈善病院。	http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html

3.3Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi kepustakaan atau studi Literatur, yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, mempelajari dan meneliti data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Studi Literatur juga menggunakan media *cyber*, yaitu dengan mengumpulkan data dan

informasi melalui situs internet ataupun *website*.

3.4Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menterjemahkan kalimat-kalimat yang mengandung verba *tsukau* dan verba *mochiiru,* kemudian membandingkan setiap contoh-contoh kalimat yang mengandung verba *tsukau* dan verba *mochiiru* berdasarkan arti dalam bahasa Indonesia untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari verba *tsukau* dan verba *mochiiru.* Serta apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan dalam penggunaanya.
b. Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah semua proses pengolahan data selesai dilakukan.

BAB IV

ANALISIS DATA

Ruigigo adalah dua kata atau lebih yang memiliki persamaan arti. Tetapi meskipun demikian tidak ada yang memiliki arti yang mutlak sama, pasti terdapat perbedaan walaupun sangat kecil. Jika dilihat dari makna kamus, arti kata dari *tsukau* dan *mochiiru* adalah menggunakan, tetapi mungkin penggunaannya akan berbeda apabila digunakan dalam kalimat. Untuk mengetahui apa saja persamaan dan perbedaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru,* serta apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan dalam penggunaanya, berikut ini akan dipaparkan lebih jelas melalui beberapa penjelasan di bawah ini.

4.1. Persamaan Penggunaan antara Verba *Tsukau* dan Verba *Mochiiru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

4.1.1 Berdasarkan Pola kalimat

Perhatikan kalimat (1) dan (19) dibawah ini :

(1) この車は燃料にアルコールを使う。

Kono kuruma wa nenryou ni aruko-ru o tsukau.

Mobil itu menggunakan Alkohol sebagai bahan bakar.

(19) 最近では、天然木材を用いた建築が少なくなっている。

Saikindewa, tennenmokuzai o mochiita kenchiku ga sukunakunatteiru.

Akhir-akhir ini bangunan yang menggunakan bahan kayu alam menjadi sedikit.

Jika dilihat dari pola kalimat yang digunakan oleh kedua verba tersebut, pada dasarnya verba *tsukau* dan verba *mochiiru* ini digunakan pada pola kalimat ~は~を使う / 用いる. Kemudian perhatikan contoh kalimat di bawah ini :

(2) この会社は給料計算にコンピュータを使う。

Kono kaisha wa kyûryōkeisan ni konpyu-ta o tsukau

Perusahaan ini memakai komputer untuk perhitungan gaji.

(3) ドラムカンを風呂に使う。

Doramukan o furo ni tsukau

Menggunakan drum untuk furo (bak mandi Jepang)

(20) アルコールを溶剤として用いる。

Aruko-ru o youzai toshite mochiiru

Menggunakan alkohol sebagai bahan pelarut.

(4) その私立大学は宣伝に高くの金を使っている。

Sono shiritsudaigaku wa senden ni takaku no kane o tsukatteiru

Universitas swasta itu menghabiskan jumlah uang yang banyak untuk promosi.

Pada contoh kalimat (2) partikel に (ni) digunakan untuk memperjelas fungsi dari komputer, yaitu menghitung gaji. Pada kalimat (3) partikel に (ni) digunakan untuk memperjelas fungsi dari objek (drum) yang digunakan untuk bak mandi (furo). Sedangkan partikel として (toshite) pada contoh kalimat (20) digunakan untuk memperjelas fungsi dari objek dalam kalimat tersebut yaitu alkohol. Dan pada kalimat (4) dijelaskan bahwa uang yang dihabiskan oleh Universitas swasta itu digunakan untuk biaya promosi.

Jadi, pola kalimat yang bisa digunakan oleh verba *tsukau* dan verba *mochiiru* adalah :

a. Tsukau 「つかう」

   Subjek は objek をつかう。

   Subjek は fungsi に / として objek をつかう。

b. Mochiiru「もちいる」

   Subjek は objek をもちいる。

   Subjek は fungsi に / として objek をもちいる。

4.1.2 Berdasarkan Subjek Kalimat

Untuk mengetahui lebih jelas persamaan dari kedua verba ini, berikut akan disajikan contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba *tsukau* dan verba *mochiiru*.

(5) 妻は毎日洗濯に粉石けんを使う。

Tsuma wa mainichi sentaku ni kona sekken o tsukau.

Setiap hari, istri saya menggunakan deterjen untuk mencuci.

(6) 彼女はいつもせとうたちに丁寧な言葉を使う。

Kanojo wa itsumo setoutachi ni teinei na kotoba o tsukau.

Wanita itu selalu menggunakan bahasa yang sopan kepada semua orang.

Dari contoh kalimat (5) dan (6) di atas, dapat dilihat subjek yang berupa orang 「妻、彼女」(Tsuma yang berarti istri dan kanojo yang berarti perempuan atau wanita) dapat menggunakan verba *tsukau*. Kemudian lihatlah contoh kalimat dibawah ini.

(21) 社長は若い女性を秘書に用いた。

Shachō wa wakai jyosei o hisho ni mochiita.

Direktur menggunakan sekretaris pribadi wanita muda.

(22) 彼らはその理論を用いる。

Karera wa sono riron o mochiiru.

Dia menggunakan teori itu.

Ternyata sama halnya dengan verba *tsukau*, bahwa subjek yang berupa orang pada contoh kalimat (21) dan (22) yang ditunjukkan dengan kata 「社長」「彼ら」dapat menggunakan verba *mochiiru*.

Selanjutnya perhatikan contoh kalimat-kalimat dibawah ini :

(4) その私立大学は宣伝に多額の金を使っている。

Sono shiritsudaigaku wa senden ni tagaku no kane o tsukatteiru.

Universitas swasta itu menghabiskan jumlah uang yang banyak untuk promosi.

Dari kedua contoh kalimat (4) di atas dapat dilihat bahwa verba *tsukau* dapat digunakan bersamaan dengan subjek yang berupa tempat, organisasi atau lembaga.

Kemudian perhatikan contoh kalimat di bawah ini yang menggunakan verba *mochiiru*.

(23) 会社は商品開発に新人を多数用いた。

Kaisha wa shōhinkaihatsu ni shinjin o tasuu mochiita.

Perusahaan menggunakan banyak karyawan baru untuk peluncuran produk.

Dan verba *mochiiru* pun dapat digunakan bersama subjek yang berupa tempat, organisasi atau lembaga. Dari beberapa contoh kalimat di atas, dapat disimpulkan bahwa verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dapat digunakan bersama subjek yang berupa tempat, organisasi atau lembaga.

4.1.3 Berdasarkan Objek Kalimat

Setelah mengetahui subjek-subjek yang bisa digunakan oleh kedua verba ini, selanjutnya untuk mengetahui objek apa saja yang bisa digunakan oleh kedua verba ini perhatikan contoh-contoh kalimat di bawah ini :

(12) 箸を使って、ご飯を食べます。

Hashi o tsukatte, gohan o tabemasu.

Makan nasi menggunakan sumpit.

(10) 私はこの辞典を２年間使いました。

Watashi wa kono jiten o ni nenkan tsukaimashita.

Saya sudah menggunakan kamus ini selama dua tahun.

(18) 台所で水を使う音がしていた。(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Daidokoro de mizu o tsukau oto ga shiteita.

Dari dapur terdengar suara air yang sedang dipakai.

(16) 僕はね、あの薬を使うようになってから、お酒は一滴も飲まなかった。(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Boku wa ne, ano kusuri o tsukau youni nattekara, osake wa itteki mo nomanakatta.

Semenjak saya minum obat itu, saya tidak pernah minum sake lagi walau setetes pun.

(3) ドラムカンを風呂に使う。

Doramukan o furo ni tsukau.

Menggunakan drum untuk furo (bak mandi Jepang).

(28) ビルマ産のチーク材を用いた高級家具。

Biruma san no chi-ku zai o mochiita koukyûkagu.

Barang-barang berkualitas tinggi yang menggunakan bahan kayu jati dari Birma.

(33) もちろん防腐剤など用いてないから、今朝できたもののは今日のうちに食べる。(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Mochiron boufuzai nado mochiitenaikara, kesa dekitamono no kyō no uchi ni taberu.

Pasti karena tidak memakai pengawet, makanan pagi ini harus dimakan hari ini juga.

(21) アルコールを溶剤として用いる。

Aruko-ru o yōzai toshite mochiiru.

Menggunakan alkohol sebagai pelarut.

(19) 最近では、天然木材を用いた建築が少なくなっている。 *Saikin dewa, teinei mokuzai o mochiita kenchiku ga sukunakunatteiru.*

Akhir-akhir ini bangunan yang menggunakan bahan kayu alam menjadi sedikit.

(29) 定規を用いて線を引く。

Jyōgi o mochiite sen o hiku.

Menarik garis dengan menggunakan penggaris.

(27) 触媒に鉄を用いる。

Shokubai ni tetsu o mochiiru.

Menggunakan besi untuk katalisator.

Dari beberapa kalimat di atas, dapat dilihat bahwa baik verba *tsukau* maupun verba *mochiiru*, keduanya dapat digunakan bersamaan dengan objek yang

berupa benda konkret (Nyata) seperti sumpit, kamus, air, obat, drum, kayu jati, alkohol, pengawet, bahan kayu alam, penggaris, dan besi.

Kemudian perhatikanlah contoh kalimat di bawah ini

(8) 言葉を捜しているときに使う表現も使って、上手に話しましょう。

Kotoba o sagashiteiru toki ni tsukau hyougen mo tsukatte, jouzu ni hanashimashou.

Ketika mencari kata menggunakan ungkapan menggunakan juga, mari berbicara dengan pintar.

(9) 日本語を使う仕事がしたいのだが、僕の日本語はまだまだらしい。

Nihongo o tsukau shigoto ga shitai no daga, boku no nihongo wa madamadarashii.

Saya ingin pekerjaan yang menggunakan bahasa Jepang, tetapi bahasa Jepang saya tidak terlalu bagus.

(15) 英語を使う。

Eigo o tsukau.

Menggunakan bahasa Inggris.

(7) 想像力を使って答えてみましょう。

Souzoryoku o tsukatte kotaetemimashou.

Mari jawab dengan menggunakan daya imajinasi.

Dari keempat contoh kalimat di atas, verba *tsukau* ternyata dapat digunakan untuk objek yang berupa bahasa dan benda abstrak. Kemudian perhatikan contoh kalimat yang menggunakan verba *mochiiru* di bawah ini.

(31) 私は突然彼の用いた、「覚悟」と言う言葉を連想し出しました。

(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Watashi wa totsuzen kare no mochiita, (kakugo) to iu kotoba o renshoushi dashimashita.

Saya tiba-tiba terbayang kata "bersedia" yang digunakannya.

(30) 彼はやたらに外国語を用いて気取ってしゃべる。

(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Kare wa yatara ni gaikokugo o mochiite kidotteshaberu.

Dia menggunakan bahasa asing dengan tidak karuan.

Dari contoh kalimat (31) dan (30) di atas pun dapat dilihat bahwa verba *mochiiru* pun dapat digunakan bersamaan dengan objek yang berupa kata atau bahasa.

4.2 Perbedaan Penggunaan Verba *Tsukau* dan Verba *Mochiiru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

4.2.1 Berdasarkan Makna

Setelah mengetahui beberapa persamaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru*, kemudian perhatikanlah beberapa contoh kalimat di bawah ini untuk mengetahui apa saja yang menjadi perbedaan antara verba *tsukau* dan verba

mochiiru. Perhatikan beberapa contoh kalimat di bawah ini :

(27) ビールを飲んで、お金を全部使ってしまいました。

Bi-ru o nonde, okane o zenbu tsukatteshimaimashita.

Menghabiskan semua uang untuk minum bir.

(17) 今月はお金を使いすぎて、蟄居の形なのです。

(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Kongetsu wa okane o tsukaisugite, chikkyo no katachi nanodesu.

Karena bulan ini terlalu banyak menghabiskan uang, jadi diam dirumah saja.

Pada contoh kalimat di atas, verba *tsukau* digunakan sebagai makna menghabiskan uang. Kemudian perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

(32) 昨日もお話ししたとおり金は用い方によってたいへん利益がありますけれども、用い方が悪いまたたいへん害を来たすものである。

(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Kinō mo ohanashi shita toori kane wa mochiikata ni yotte taihen rieki ga arimasukeredomo, mochiikata ga warui mata taihen gai o kitasu mono dearu.

Seperti telah dibicarakan kemarin bahwa cara mengelola uang banyak sekali keuntungannya, tetapi apabila tidak baik cara mengelola uang akan mendatangkan kerugian yang besar.

(35) 募金で集めた膳意のお金を用いて、建てた慈善病院。

Bokin de atsumeta zen I no okane o mochiite, tateta jizenbyouin.

Mendirikan rumah sakit sosial dengan menggunakan uang amal dari pengumpulan dana.

Pada kalimat (32) dan (35), verba *mochiiru* digunakan untuk menjelaskan makna yang berarti mengelola/memanfaatkan uang tersebut. Pada verba *mochiiru* biasanya disertai dengan keterangan mengenai objek uang tersebut (asal, tujuan dan sebagainya).

Kemudian perhatikan contoh kalimat di bawah ini

(14) 彼は今では２０人の社員を使っている。

Karewa ima dewa 20 nin no shain o tsukatteiru.

Dia kini mempekerjakan 20 orang pegawai.

(10) この店では店員を８人使っている。

Kono mise dewa tenin o 8 nin tsukatteiru.

Toko itu mempekerjakan delapan orang.

(24) その女優を主役に用いる。

Sono joyuu o shuyaku ni mochiiru.

Menggunakan artis wanita untuk peran utama.

(25) ファッションショーに外国人のモデルを用いる。

Fasshyonsho- ni gaikokujin no moderu o mochiiru.

Dalam fashion show ini menggunakan model luar negri.

Pada contoh kalimat di atas, kedua verba tersebut sama-sama memiliki makna mempekerjakan, tetapi kalimat-kalimat di atas memiliki perbedaan. Perhatikan kalimat (14), pada kalimat tersebut tidak disebutkan apakah

pegawainya itu wanita atau pria. Begitupun dengan kalimat (10) tidak disebutkan toko itu mempekerjakan wanita atau laki-laki tetapi hanya menyebutkan delapan orang saja. Lain halnya dengan kalimat (24), disebutkan bahwa peran utamanya diperankan oleh artis wanita, begitupun dengan kalimat (25), pada kalimat itu disebutkan bahwa modelnya berasal dari luar negri. Kemudian perhatikan juga kalimat di bawah ini :

(7) 想像力を使って答えてみましょう。

Souzoryoku o tsukatte kotaetemimashou.

Mari jawab dengan menggunakan daya imajinasi.

Pada kalimat (7) ini pun hanya disebutkan menggunakan daya imajinasi, tidak disebutkan dengan jelas daya imajinasi yang seperti apa yang digunakan untuk menjawabnya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna mempekerjakan pada verba *tsukau* dan verba *mochiiru* memiliki perbedaan, yaitu verba *tsukau* mengandung arti mempekerjakan seseorang atau sejumlah orang sebagai tenaga kerja atau menggunakan sesuatu tanpa melihat kelebihan atau kekhasan dari pekerja tersebut. Sedangkan verba *mochiiru* mengandung arti mempekerjakan seseorang dengan melihat kelebihan atau kekhasan dari orang yang dipekerjakan.

4.2.2 Ragam Kalimat

Selain beberapa contoh kalimat di atas, perhatikan kembali contoh kalimat dibawah ini :

(65) これからはもっと健康（けんこう）に意を用いてください。

Korekarawa motta kenkou ni i o mochiite kudasai.

Mulai dari sekarang mohon lebih memperhatikan kesehatan.

(27) 私は手紙を書く時このペンを使います。

Watashi wa tegami o kaku toki, kono pen o tsukaimasu.

Pada saat menulis surat, saya menggunakan pena ini.

(17) 僕はね、あの薬を使うようになってから、お酒は一滴も飲まなかった。(http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html)

Boku wa ne, ano kusuri o tsukau youni nattekara, osake wa itteki mo nomanakatta.

Semenjak saya minum obat itu, saya tidak pernah minum sake lagi walau setetes pun.

Berdasarkan contoh kalimat di atas, kalimat no (65) yang menggunakan verba *mochiiru* terkesan lebih sopan dan formal, bandingkan dengan kalimat no (27) dan kalimat (17) yang merupakan kalimat yang sering dipakai sehari-hari. Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa verba *mochiiru* digunakan untuk kalimat yang lebih formal, sedangkan verba *tsukau* digunakan untuk percakapan sehari-hari. Selain dari dua contoh kalimat di atas, dari beberapa buku yang penulis teliti seperti *Nihongo Shoho, Nihongo Jyoukyuu E No Michi* dan

Sakubun To Supichi No Resson, frekuensi pemakaian verba *tsukau* lebih sering dari pada pemakaian verba *mochiiru*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui perbedaan kedua verba tersebut pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar perbedaan penggunaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru*

Perbedaan verba *tsukau* dan verba *mochiiru*	
Tsukau	**Mochiiru**
- Menggunakan dalam arti menghabiskan, mengkonsumsi.	- Tidak memiliki makna menghabiskan. Pada verba *mochiiru* biasanya disertai dengan keterangan mengenai objek uang tersebut (asal, tujuan dan sebagainya).
- Memakai untuk sesuatu yang lebih umum tanpa melihat kekhasan dari benda yang digunakan.	- Menggunakan dengan menonjolkan kekhasan dari benda tersebut, terutama menekankan bakat, kemampuan dan fungsi dari benda tersebut.
- Mempekerjakan dalam arti memakai tenaga tanpa melihat keistimewaan dari orang tersebut.	- Mempekerjakan dengan melihat kekhasan dari orang yang dipekerjakan tersebut.
- Sering digunakan dalam	- Bentuk formal, sering digunakan untuk

kegiatan berbahasa sehari-hari.	ragam bahasa tulisan, jarang digunakan dalam kegiatan berbahasa sehari-hari.

4.3 Penggunaan Verba *Tsukau* dan Verba *Mochiiru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Walaupun verba *tsukau* dan verba *mochiiru* merupakan sinonim, tetapi keduanya hanya dapat digunakan saling menggantikan. Sebagai contohnya, dalam kalimat dibawah ini :

(29) 定規を用いて線を引く。

Jyōgi o mochiite sen o hiku.

Menarik garis dengan menggunakan penggaris.

Pada kalimat di atas *mochiiru* dapat digantikan oleh *tsukau*, Menjadi

定規を使って線を引く。

Jyōgi o tsukatte sen o hiku.

Menarik garis dengan menggunakan penggaris.

Hanya saja dalam kasus tertentu, *tsukau* dan *mochiiru* tidak bisa saling menggantikan. Sebagai contohnya perhatikan kalimat di bawah ini :

(12) 箸を使って、ご飯を食べます。

Hashi o tsukatte, gohan o tabemasu.

Makan nasi menggunakan sumpit.

Verba *tsukatte* di atas tidak bisa digantikan dengan verba *mochiiru*, karena bagi orang Jepang apabila kalimat di atas berubah menjadi

箸を用いて、ご飯を食べます。

Hashi o mochiite, gohan o tabemasu.

Kalimat di atas akan terasa janggal. Hal ini kemungkinan dikarenakan sumpit sebagai barang yang biasa digunakan sehari-hari oleh orang Jepang bukan sesuatu hal yang resmi, sehingga penggunaan verba *tsukau* lebih lazim digunakan oleh orang Jepang. Selain itu seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa verba *mochiiru* biasa digunakan dalam ragam tulisan. Apabila dilihat dari situasi kalimat di atas, terlihat bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat percakapan biasa bukan formal atau ragam tulisan.

Walaupun mengalami pergantian verba yang digunakan, kedua kalimat tersebut tidak merubah arti, karena kalimat tersebut memiliki konteks kalimat yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan bab empat di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Persamaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang :

a. Memiliki pola kalimat yang sama yakni

   Subjek は objek をつかう/もちいる。

   Subjek は fungsi に / として objek をつかう/もちいる。

b. Subjeknya bisa berupa orang atau organisasi.

c. Objek yang digunakan berupa benda konkret (Nyata) dan benda abstrak.

5.1.2 Perbedaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru* dalam kalimat bahasa Jepang :

a. Verba *tsukau*

a) Menggunakan dalam arti menghabiskan, mengkonsumsi.

b) Mempekerjakan dalam arti memakai tenaga tanpa melihat keistimewaan dari orang tersebut.

c) Sering digunakan dalam kegiatan berbahasa sehari-hari.

b. Verba *mochiiru*

1) Menggunakan dengan menonjolkan kekhasan dari benda tersebut, terutama menekankan bakat, kemampuan dan fungsi dari benda tersebut.
2) Mempekerjakan dengan melihat kemampuan dan kekhasan dari orang yang dipekerjakan tersebut.
3) Bentuk formal, jarang digunakan dalam kegiatan berbahasa sehari-hari lebih sering digunakan dalam bahasa tulisan.

5.1.3 Penggunaan Verba *Tsukau* dan Verba *Mochiiru* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Walaupun verba *tsukau* dan verba *mochiiru* merupakan sinonim, tetapi keduanya hanya dapat digunakan saling menggantikan dalam kalimat tertentu saja, bisa dilihat dari formal atau ragam kalimat yang digunakannya.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian terhadap verba *tsukau* dan verba *mochiiru* ini diharapkan para mahasiswa maupun guru selaku pengajar dapat sedikitnya mengetahui tentang perbedaan penggunaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru*. Di Unikom jurusan Sastra Jepang ini sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang perbedaan dan persamaan antara verba *tsukau* dan verba *mochiiru*, diharapkan pada penelitian selanjutnya para pembelajar dapat meneliti lebih banyak lagi tentang perbedaan dan persamaan verba yang memiliki arti sama dalam bahasa

Indonesia (*ruigigo*) atau dapat juga meneliti verba *tsukau* dan verba *mochiiru* sebagai idiom. Karena disamping mempelajari bahasa formal, gramatikal dan lain-lain yang kita pelajari di kelas, penting bagi para pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui perbedaan atau persamaan penggunaan verba yang memiliki arti sama dalam bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Asano. (1994). *Kihongo Yorei Jiten.* Tokyo

Chaer, Abdul. (2003) *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta

Chikako, Ogiwara et.al. (2005). *Nihongo Joukyuu Washa E No Michi.* Japan

Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* (Cetakan Pertama). Jakarta : Kesaint Blanc

Erlanggawiguna, Dian. (2007). *Analisis Penggunaan Ruigigo Ai dan Koi dalam Kalimat Bahasa Jepang.* (Skripsi Program Sastra Jepang UNIKOM Bandung, Fakultas Sastra : tidak diterbitkan).

Iwade. (1972). *Ruigigo Jiten*. Tokyo : Doushuppan

Kamus Umum B.Indonesia 1976. Balai Pustaka.

Koizumi, Tamotsu et.al. (1989). *Nihongo Kihon Dōshi Yohou Jiten*. Japan

Kutha, Ratna. (2006). *Teori, metode dan teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Masayoshi, Hirose et.al (2001). *Effective Japanese Usage Dictionary*. Tokyo : Kodansha.

Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Jepang Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Rahayu, Sri Makmuroh. (2007). *Metodologi Penelitian*. Diktat Kuliah. Tidak Diterbitkan.

Sutedi, Dedi (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora.

Taniguchi, Goro. (1995). *Kamus Standar Indonesia Jepang*. Jakarta: Dian Rakyat.

Tooru, Aoyama. (1988). *Kamus Pemakaian Bahas Jepang Dasar*. Kokuritsu Nihongo Kenkyusho.

Uzawa. Kozue (1998). *Sakubun to Supichi No resson.* Japan

Yulianti, Yeti. (2005). *Analisis Makna Verba Arawasu, Sasu dan Shimesu.* (Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UPI Bandung, Fakultas Bahasa : tidak diterbitkan).

http://prairie.lang.nagoya-u.ac.jp/chakoshipub.html [4 Desember 2008]

_____. (2002). *The Japan Foundation*. *Nihongo Shoho*. Tokyo : Bojinsha.

要旨

序論

日本語の語彙はたくさんがある。類義語は語彙を含む。「類義語」というのは、意味が同じか、またはよく似ている単語のことである。つまり、ここでは意味が同じものも類義語にふくめて考える。いくつかの語は外国語に翻訳されたら、一つの語になる、例えば動詞の使う及び用いる。これらの動詞は日本語の教料書によく使われているこれらの動詞は日常的の会話でよく使われている。学習者にとって使い分けの誤用出てくる。上記に述べた問題背景に基づいて。著者は研究にテーマを与える“動詞「使う」及び「用いる」の使い分けの分析”。

上記に述べた問題背景に基づいて。当研究の答えようとする問題は次の通りである。動詞使う及び動詞用いるの同じの使いがあるか。動詞使う及び動詞用いるの違うの使いがあるか。

本論

本研究に「使う及び用いる」本研究には記述的方法を用いる。その方法は文献調査する、データを集め、整理し、分析し、そしてこれらの動詞の共通点と相違点を探す。

結論

１.「使う」及び「もちいる」の共通点は文型がもつ。ーはーをつかう / もちいる　及び　ーはーに / としてーを つかう / もちいる。

２.「使う」はある事のために物を働かせたり、役立たせる、そして、技と芸と言葉などをあやつる、金と時間を費やす意味がある。

３.「用いる」は丁寧な言い方、日常の会話ではあまり使いません。そのものが本来持っている「機能や能力を生かして」という意味を強く含む。